

ABSTRAK

Tuberkulosis sering ditemukan menyertai Diabetes Melitus dan menyebabkan resistensi insulin dan diabetes. Hal ini disebabkan meningkat kepekaan terhadap kuman tuberculosis pada pasien diabetes melitus, sehingga ada keterkaitan antara pemeriksaan kadar gula darah dengan pasien tuberculosis dan sebahagian besar besar pasien tuberculosis pasti mengalami diabetes melitus. Penelitian ini dilakukan secara deskriptif yang bertujuan untuk memberi gambaran tentang hubungan kadar gula darah dengan BTA positif pada penderita TB Paru di Puskesmas Namorambe Kabupaten Deli Serdang dengan jumlah sampel sebanyak 120 orang. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Januari – Mei 2013. Hasil analisa data menggunakan korelasi Product Moment didapatkan koefisien korelasi sebesar 0,756 yang berarti terdapat korelasi dengan nilai korelasinya kuat. Artinya bahwa KGD ikut berperan dalam munculnya penyakit TB.

Kata kunci : Kadar gula darah, BTA, Tuberkulosis